

**UJI EFEKTIVITAS PESTISIDA NABATI EKSTRAK DAUN
PEPAYA (*Carica papaya* L.) DAN EKSTRAK UBI GADUNG
(*Dioscorea hispida* Dennst) PADA MORTALITAS
PENGHISAP BUAH KAKAO (*Helopeltis* spp.)**

Oleh

Dryantama Azhari

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu tanaman yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Di sisi lain ada beberapa faktor yang menyebabkan kehilangan hasil misalnya, curah hujan, ketahanan tumbuh, suhu, dan hama. Salah satu hama utama pada tanaman kakao adalah penghisap buah kakao. Berbagai upaya telah dilakukan sebagai bentuk penanggulangan populasi penghisap buah kakao seperti menggunakan cara yang dikenal dengan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam PHT adalah menggunakan pestisida nabati. Pestisida yang berasal dari tumbuhan merupakan pengertian dari pestisida nabati, namun arti dari pestisida itu sendiri adalah bahan yang dapat digunakan untuk mengendalikan populasi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Produksi Tanaman II Politeknik Negeri Lampung dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok yang terdiri atas 4 perlakuan dan 6 ulangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi ekstrak daun pepaya dan ekstrak ubi gadung yang efektif pada mortalitas penghisap buah kakao. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata mortalitas harian yang berfluktuatif pada masing-masing perlakuan. Pada seluruh perlakuan konsentrasi ekstrak daun pepaya dan ekstrak ubi gadung didapatkan rerata mortalitas total penghisap buah kakao berkisar antara 25,76% sampai dengan 75,76%. Seluruh perlakuan konsentrasi ekstrak daun pepaya dan ekstrak ubi gadung belum efektif pada mortalitas penghisap buah kakao.

Kata kunci: mortalitas, penghisap buah kakao, pestisida nabati